



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Dana Mengucur, Proyek Dikebut		
Date	14 Juli 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	28	Article Size	
Journalist	Anggara Fernando	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

► TOL BALIKPAPAN-SAMARINDA

Dana Mengucur, Proyek Dikebut

JAKARTA—Bantuan pemerintah untuk konstruksi jalan tol Balikpapan-Samarinda senilai Rp1,5 triliun diketahui siap mengucur sehingga dapat merangsang daya tarik proyek ini bagi swasta.

Anggara Fernando
redaksi@bisnis.co.id

Direktur Transportasi Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Bappenas) Bambang Prihartono mengatakan dukungan pemerintah melalui pinjaman China dan APBN merupakan upaya Kementerian Koordinator Perekonomian yang dipimpin Chairul Tanjung agar terjadi percepatan pembangunan di luar Pulau Jawa:

Dukungan pengerjaan infrastruktur yang diberikan, katanya, tidak hanya di Kalimantan, tetapi juga di daerah lain seperti percepatan jalan tol Trans Sumatra, pembangunan jalan tol Manado-Bitung serta kereta api rute Makassar-Parepare di Sulawesi.

"Semangatnya adalah percepatan pembangunan infrastruktur di luar Pulau Jawa," ujar Bambang, Minggu (13/7).

Dengan dukungan dana dari APBN dan tambahan investasi dari pemerintah daerah, *internal rate of return* (IRR) atau pengembalian investasi jalan tol luar Jawa yang direncanakan

► Pemerintah terus mendorong agar terjadi percepatan pembangunan infrastruktur di luar Pulau Jawa.

► Investasi untuk membangun jalan tol Balikpapan-Samarinda mencapai di atas Rp9,5 triliun.

terhubung menjadi Trans Kalimantan ini dapat menarik minat swasta untuk menyelesaikan keseluruhan ruas.

Untuk ruas tol Balikpapan-Samarinda, dia mengklaim prosesnya sudah sangat siap. Jalan tol ini sebagian sudah dilaksanakan pembangunannya dengan menggunakan dana dari APBD Kalimantan Timur senilai Rp2 triliun dalam bentuk proyek tahun jamak (*multiyears*) 2010—2013.

Selain itu, daerah juga berkomitmen menambah investasinya sehingga memungkinkan swasta untuk masuk karena menjadi layak secara bisnis.

Sebelumnya, Lucky Eko Wuryanto, Deputi Bidang Koordinasi Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah Kemenko Perekonomian mengatakan dukungan pemerintah melalui pinjaman China dan APBN ditargetkan dapat menyelesaikan pekerjaan yang telah dimulai oleh pemda.

Dengan demikian, bantuan pemerintah yang dikucurkan akan menyelesaikan konstruksi yang sedang berjalan dan menarik investasi swasta bagi ruas yang belum dikerjakan. "Minimal ada ruas yang selesai," kata Lucky.

DAPAT TAMBAHAN

Rencananya, pembangunan jalan tol sepanjang 99,02 km itu akan mendapatkan tambahan anggaran untuk konstruksi dari APBD dan APBN senilai total Rp3,5 triliun.

Dia mengatakan kebutuhan anggaran untuk

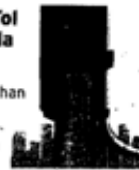
Profil Proyek Jalan Tol Balikpapan-Samarinda

- Panjang Jalan: 99,02 km
- Geologi: Aman terhadap patahan atau geseran
- Jumlah Lajur: 2 buah
- Jumlah Lajur: 6 buah @3,6 m
- Lebar badan jalan: 36,9 m
- Sistem perkerasan: Rigid pavement (beton)
- Kecepatan rencana: 100 km/jam
- Estimasi Biaya:

Biaya konstruksi: Rp11,4 triliun
Biaya pembebasan lahan: Rp1,23 triliun

Sumber: BPJT, elwah

BISNIS/TUTUN PURNAMA



membangun jalan tol Balikpapan-Samarinda menjadi Rp9,5 triliun lebih. Berdasarkan *feasibility study*, proyek ini disebut tidak layak secara finansial. Oleh karena itu, pemerintah perlu memberikan insentif melalui pembangunan beberapa segmen.

Namun, berapa dana yang dibutuhkan untuk menyelesaikan jalan tol yang akan menjadi bagian dari Trans Kalimantan ini masih dilakukan penghitungan angka detailnya.

Kepala badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Ahmad Ghani Gazali mengatakan jumlah investasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan sebagian ruas jalan tol ini masih dihitung.

Apalagi, terdapat konstruksi di tanah rawa serta penyesuaian konstruksi dan inflasi dibandingkan dengan perencanaan terakhir pada 2008. Adapun, kucuran bantuan penyelesaian dari pemerintah pusat Rp1,5 triliun rencananya dianggarkan bertahap dengan skema kontrak tahun jamak selama 4 tahun dimulai pada 2015.

Pekerjaan yang pertama diharapkan selesai dengan bantuan ini terjadi pada Paket I yakni Balikpapan-Samboja dan ditargetkan dapat beroperasi pada 2017. (Rachmad Subiyanto)